

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, meneliti, dan mendapatkan data-data yang diperlukan secara spesifik dan realistis. Pendekatan yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Sujarweni, 2014, hal. 6)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil untuk penelitian adalah pada masyarakat Baruh Panyambaran yang beralamat di Jl. Datuk Kandang Haji, Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. (Dr. H. Afifuddin & Drs. Beni Ahmad Saebani, 2009., hal. 117)

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, maksud dari data ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya berupa brosur-brosur produk dan pembiayaan Bank Syari'ah. (Azwar., 2005. , hal. 95) Maksudnya data sekunder ini diperoleh dari dokumen, literatur, online dan artikel yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai Perbankan Syari'ah yang ada di Kecamatan Halong.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah masyarakat kecamatan Halong kabupaten Balangan yang memberi informasi mengenai masalah yang di teliti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mengenai pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.” (Afifuddin, Saebani, 2009, hal. 131). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai masyarakat yang sudah maupun yang belum menjadi nasabah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015, hal. 244).

Pada penelitian ini data yang didapat dari informan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis data lapangan model *Miles and Huberman* yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancari. Bila jawaban yang akan diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai akhirnya diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015, hal. 246)